PETA JALAN PENGABDIAN

Program Studi Bimbingan dan Konseling
PSDKU Kampus UNESA 5
Universitas Negeri Surabaya



2025-2029

https://bk.kampus5.unesa.ac.id

@bkunesa5

PENGESAHAN

Adapun dokumen di bawah ini:

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) 2025-2029
PROGRAM STUDI S1 BIMBINGAN DAN KONSELING, PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA (PSDKU) KABUPATEN MAGETAN, UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Telah disusun dan ditetapkan sebagai peta jalan (*roadmap*) pengabdian kepada masyarakat bagi Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling, Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Kabupaten Magetan, Universitas Negeri Surabaya 2025-2029.

Surabaya, 5 September 2025

Koordinator Program Studi
S1 Bimbingan dan Konseling,

Dr. Bakhrudin All Habsy, M.Pd.
NIP. 202208090

Mengetahui,
Direktur Program Studi Di Luar Kampus Utama
Kampus UNESA 5,

Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.
NIP. 196808081993032002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya, Peta Jalan *(Roadmap) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling PSDKU Kampus UNESA 2025–2029* dapat tersusun dengan baik. Roadmap ini memuat arah strategis mulai dari pendahuluan, landasan pengembangan, potensi sumber daya, sasaran, hingga indikator luaran yang menjadi pedoman pelaksanaan pengabdian di lingkungan program studi.

Dokumen ini dirancang selaras dengan nilai-nilai DIKTISAINTEK Berdampak: menghadirkan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, mendorong kolaborasi lintas pemangku kepentingan, menumbuhkan inovasi dalam layanan bimbingan konseling, mengedepankan inklusivitas, serta menjamin keberlanjutan program. Dengan demikian, roadmap ini menjadi dasar bagi sivitas akademika untuk berkontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengelolaan lembaga pendidikan sesuai visi, misi, dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kami menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan roadmap ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga roadmap ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, tetapi juga menjadi wujud kontribusi perguruan tinggi yang berdampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul – i
Pengesahan – ii
Pengantar - iii
Daftar Isi – iv
Daftar Tabel – v
Daftar Gambar – vi
BAB I Pendahuluan
A. Latar Belakang –
B. Dasar Penyusunan –
C. Arah dan Tujuan –
BAB II Landasan Pengembangan
A. Visi, Misi, Tujuan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) –
B. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling –
BAB III Potensi Sumber Daya Manusia
A. Potensi Tenaga Pendidik –
B. Potensi Mahasiswa –
BAB IV Sasaran, Strategi Dan Peta Jalan PKM
A. Sasaran –
B. Strategi Penelitian –
C. Peta Jalan (Roadmap) PKM –
D. Indikator Kinerja –
BAB V
Penutup –

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Profil Lulusan Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling –
3.1 Profil Pendidik (Dosen) Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling –
3.3 Rumpun Keilmuan Dosen Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling –
4.1 Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Tahun 2025-2029 –
4.2 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling –

DAFTAR GAMBAR

Gambar
4.1 *Roadmap* Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling –

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam menjawab permasalahan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu dirancang secara tepat, adaptif terhadap kebutuhan zaman, serta berlandaskan pada pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas. Dengan orientasi yang relevan dan inovatif, kegiatan Tri Dharma tidak hanya melahirkan sumber daya manusia unggul, tetapi juga mendukung terwujudnya generasi emas Indonesia 2045. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat menjadi salah satu elemen utama yang berperan dalam memetakan persoalan, merumuskan solusi berbasis sains dan teknologi, serta memperkuat kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Sejalan dengan visi dan misi Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Kabupaten Magetan Universitas Negeri Surabaya, komitmen peningkatan mutu diwujudkan melalui penyusunan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 2025–2029. Dokumen formal ini memuat visi, misi, tujuan, serta strategi yang dirancang secara kolaboratif untuk memperkuat publikasi dan diseminasi pengabdian, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penyusunan roadmap mengacu pada Statuta, Renstra Universitas, Rencana Induk Pengabdian Fakultas, dan strategi program studi, serta didasarkan pada tren pengabdian tiga tahun terakhir dan dinamika kebutuhan masyarakat. Dengan berlandaskan semangat Diktisaintek Berdampak, roadmap ini menjadi pedoman bagi dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling PSDKU UNESA untuk menghasilkan karya pengabdian yang relevan, adaptif, inovatif, kolaboratif, dan berdaya saing global, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat Indonesia.

B. Dasar Penyusunan

Roadmap Penelitian ini disusun dengan didasari pada aturan aturan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

3. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Unesa
5. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya tahun 2025-2029
6. Rencana Strategis (Renstra) Kampus UNESA 5 tahun 2024-2028
7. Evaluasi Diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya
8. Standar Mutu Akademik Universitas Negeri Surabaya
9. Rencana Induk Penelitian LPPM Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025-2029

C. Arah dan Tujuan

Sejalan dengan arah kebijakan Kemdiktisaintek yang tercantum dalam Renstra PSDKU Kampus UNESA 5 Tahun 2024–2028 serta Renstra Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Tahun 2025–2029, penyusunan roadmap pengabdian ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian masyarakat, sekaligus merespons tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini. Tujuan utama dari penyusunan roadmap pengabdian Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling adalah menyediakan pedoman yang jelas bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga setiap program yang dijalankan memiliki relevansi, kesinambungan, dan landasan keilmuan yang kuat dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Dengan adanya roadmap ini, diharapkan pelaksanaan pengabdian dapat terarah dan konsisten selama periode lima tahun ke depan (2025–2029), serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan maupun sosial.

Penyusunan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini merujuk sistematika isi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Landasan Pengembangan
3. Bab III Potensi Sumber Daya Manusia
4. Bab IV Sasaran, Strategi dan Peta Jalan (*roadmap*) Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Bab V Penutup

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Visi-Misi PSDKU Kampus UNESA 5 Tahun 2024-2028

1. Visi PSDKU UNESA

   Membangun edukasi lebih jitu menuju lembaga unggul dan bereputasi berbasis kewirausahaan.

2. Misi PSDKU UNESA

   Untuk mereliasasi visi PSDKU, maka disusun misi agar dapat mencapai visi yang diharapkan, yakni:

   a. Menyelenggarakan pendidikan multidisiplin yang tangguh, adaptif, inovatif dan berkelanjutan berbasis kewirausahaan.

   b. Melaksanakan penelitian kolaborasi nasional dan internasional untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang menghasilkan produk unggulan tepat guna.

   c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara interdisipliner berkolaborasi dengan mitra untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat yang berhasil dan berdaya guna.

   d. Membangun jejaring kerja sama dengan berbagai pihak baik tingkat nasional maupun internasional dalam bidang tridharma dan penguasaan teknologi.

B. Visi-Misi, Tujuan, dan Profil Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Kampus UNESA 5

1. Visi Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Kampus UNESA 5

"Menyelenggarakan transmisi keilmuan bimbingan dan konseling melalui pendidikan dan penguasaan teori dan praktik ilmu bimbingan dan konseling yang adaptif dan inovatif berdasarkan nilai-nilai luhur lokal dan budaya nasional serta berwawasan global pada lingkup pendidikan dan populasi khusus berjiwa kewirausahaan"

2. Misi Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling UNESA 5

a. Menyelenggarakan pendidikan bimbingan dan konseling yang unggul dan inovatif berbasis teori dan praktik yang adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

b. Mengembangkan penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling yang menjunjung nilai-nilai kearifan lokal, budaya nasional, dan relevan dengan isu global serta populasi khusus.

c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dalam bidang bimbingan dan konseling untuk mendukung penguatan karakter dan kesejahteraan individu di berbagai setting pendidikan.

d. Menanamkan jiwa kewirausahaan dalam bidang bimbingan dan konseling melalui pengembangan kompetensi kreatif, solutif, dan mandiri bagi mahasiswa dan lulusan.

e. Membangun kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, komunitas profesi, dan dunia usaha di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk memperluas dampak dan daya saing lulusan.

3. Profil Lulusan Program Studi.

Profil lulusan Prodi S1 BK adalah sebagai guru bimbingan dan konseling dan praktisi Bimbingan dan konseling. Secara lebih detail dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Profil Lulusan dan Deskripsi

Profil Lulusan	Deskripsi Keterampilan yang Dibutuhkan
Guru Bimbingan dan Konseling	1. Memiliki kompetensi pedagogik sebagai guru BK penguasaan teori dan praktik dalam pelayanan BK yang didasarkan pada ilmu psikologis terapan. 2. Memiliki kompetensi kepribadian dalam melakukan pelayanan BK di sekolah. menjadi role model bagi siswa. 3. Memiliki Kompetensi sosial. memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dalam konteks

	pelayanan dan kehidupan sosial di sekolah dan Masyarakat. 4. Memiliki Kompetensi profesional. pelayanan BK didasarkan pada kegiatan profesional yang menjunjung tinggi kode etik sebagai konselor yang telah diatur dalam organisasi profesi (ABKIN dan ACA).
Praktisi BK (Konselor BNN, Lapas)	5. Memiliki Kompetensi profesional. pelayanan BK didasarkan pada kegiatan profesional yang menjunjung tinggi kode etik sebagai konselor yang telah diatur dalam organisasi profesi (ABKIN dan ACA). 6. Memiliki Kompetensi sosial. memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dalam konteks pelayanan dan kehidupan sosial di Masyarakat. 7. Memiliki Kompetensi profesional. pelayanan BK didasarkan pada kegiatan profesional yang menjunjung tinggi kode etik sebagai konselor yang telah diatur dalam organisasi profesi (ABKIN dan ACA).

BAB III
POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. Potensi Tenaga Pendidik

Dalam menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang penelitian, Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 6 orang tenaga pendidik yang berstatus dosen tetap PNS dan dosen tetap. Selain itu, 30% dosen di Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling memiliki kualifikasi pendidikan sebagai doktor (S3). Dengan adanya dosen yang sudah memiliki jabatan akademik guru besar dan lektor kepala maka diharapkan ke depan dapat memberikan kontribusi dan peluang bagi Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling untuk aktif mengikuti kompetisi penelitian di tingkat nasional. Adapun tabel kualifikasi tenaga pendidik yang ada di Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling digambarkan pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Profil Pendidik

No	Nama	Jabatan Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Keahlian Berdasarkan Penelitian
1	Dr. Bakhrudin All Habsy, M.Pd	Lektor	- S1 Bimbingan dan Konseling UNESA - S2 Bimbingan dan Konseling UM - S3 Bimbingan dan Konseling UM	- Bimbingan dan Konseling - Konseling Multibudaya
2	Dr. Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd M.Pd	Lektor	- S1 Bimbingan dan Konseling UM - S2 Bimbingan dan Konseling UM - S3 Bimbingan dan Konseling UM	- Konseling Postmodern - Motivasi Berprestasi - Konseling *Online*
3	Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.	Lektor	- S1 Bimbingan dan Konseling UNESA - S2 Bimbingan dan Konseling UM	- Konseling Spiritual - *Psychological Well-Being*

4	Ach. Sudrajad Nurismawan, S.Pd., M.Pd.	Tenaga Pengajar	- S1 Bimbingan dan Konseling UNESA - S2 Bimbingan dan Konseling UNESA	- Supervisi konseling - Bimbingan dan Konseling Perkembangan - Konseling Postmodern
5	Issac Briyan Alisyahbana, S.Pd., M.Pd.	Tenaga Pengajar	- S1 Bimbingan dan Konseling UNESA - S2 Bimbingan dan Konseling UNESA	- Bimbingan Kelompok - Student Psychological Well-being
6	Ela Nur Fadilah, S.Pd., M.Pd.	Tenaga Pengajar	- S1 Bimbingan dan Konseling UNESA - S2 Bimbingan dan Konseling UNESA	- Bimbingan Pribadi-Sosial - Konseling Multikultural

B. **Potensi Mahasiswa**

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM yang diinisiasi oleh tim dosen Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Kampus UNESA 5, mahasiswa memegang peranan penting serta memberikan kontribusi nyata. Bentuk potensi dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM antara lain:

a. Mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian melalui program BK Mengabdi dan BK Mengajar yang dikoordinasikan oleh himpunan mahasiswa.

b. Mahasiswa dilibatkan dalam aktivitas pendampingan masyarakat sebagai wujud layanan nyata kepada masyarakat dalam pelaksanaan pengabdian.

c. Dosen mengajak mahasiswa berperan dalam penyusunan proposal dan laporan kegiatan PKM sebagai bentuk penerapan keilmuan yang bermanfaat bagi Masyarakat luas.

BAB IV
SASARAN, STRATEGI, DAN PETA JALAN (*ROADMAP*) PKM

A. Sasaran

1. Masyarakat umum: meningkatkan kesejahteraan psikologis, keterampilan sosial, dan kualitas hidup.
2. Lembaga pendidikan (sekolah): peningkatan layanan bimbingan dan konseling, penguatan kapasitas guru BK, serta pendampingan siswa.
3. Mahasiswa: peningkatan keterampilan praktis, kepemimpinan, dan penerapan ilmu BK dalam konteks nyata.
4. Dosen: penguatan kapasitas akademik melalui aplikasi keilmuan, riset terapan, dan pengabdian berkelanjutan.

B. Strategi

1. Optimalisasi peran dosen dan mahasiswa

- Dosen menjadi perancang dan pendamping utama kegiatan.
- Mahasiswa aktif sebagai pelaksana melalui program *BK Mengajar* dan *BK Mengabdi*.

2. Pendekatan kolaboratif dan partisipatif

- Melibatkan masyarakat, sekolah, dan lembaga mitra dalam setiap tahapan kegiatan.

3. Integrasi keilmuan dan praktik

- PKM dijadikan media penerapan hasil penelitian, kajian, dan teori BK.

4. Peningkatan kapasitas berkelanjutan

- Menyusun program pelatihan, *workshop*, dan pendampingan untuk guru, orang tua, dan masyarakat.

5. Publikasi dan keberlanjutan

- Menyusun laporan, modul, dan publikasi ilmiah sebagai luaran PKM serta menindaklanjuti program agar berkesinambungan.

C. **Peta Jalan PKM dan Indikator Kinerja**

Tabel 4.1 Tabel Peta Jalan PKM

Tahun	Fokus Penelitian	Bentuk Kegiatan	Peran Dosen & Mahasiswa	Target Luaran
2025	Penguatan dasar PKM	- BK Mengajar & Mengabdi - Konseling komunitas - Pendampingan siswa/guru	Dosen Menyusun rencana PKM dan dibantu mahasiswa dalam pelaksanaan.	Laporan PKM, publikasi internal
2026	Integrasi penelitian dan PKM	- Pelatihan guru BK - Workshop konseling multikultural & spiritual	Dosen menerapkan hasil riset, mahasiswa mendampingi	Modul pelatihan, artikel PKM
2027	Pengembangan model PKM	- Model layanan konseling berbasis sekolah & masyarakat - Supervisi konseling	Kolaborasi dosen-mahasiswa sebagai fasilitator	Draft model layanan, publikasi nasional
2028	Ekspansi dan kemitraan	- Kerja sama dengan sekolah/lembaga eksternal - Program peningkatan *well-being* siswa & masyarakat	Dosen menjalin kemitraan, mahasiswa mengimplementasikan	MoU/kerja sama, artikel PKM
2029	Konsolidasi & keberlanjutan	- Pusat layanan konseling komunitas - Program unggulan berbasis penelitian	Dosen & mahasiswa membangun sistem berkelanjutan	Pusat layanan konsultasi, publikasi nasional



Gambar 4.1 Roadmap PKM Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling

D. **Indikator Kinerja**

Tabel 4.2 Tabel Indikator Kinerja PKM

Tahun	Fokus	Indikator Kinerja
2025	Penguatan dasar PKM	- Jumlah kegiatan BK Mengajar & Mengabdi minimal 1 kali/tahun. - ≥60% mahasiswa terlibat aktif dalam PKM. - Tersusunnya minimal 1 laporan PKM.
2026	Integrasi penelitian dan PKM	- Minimal 1 pelatihan/workshop dilaksanakan. - ≥2 dosen mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam PKM. - Tersusunnya 1 modul pelatihan. - Publikasi minimal 1 artikel nasional.
2027	Pengembangan model PKM	- Minimal 1 model layanan konseling berbasis sekolah/masyarakat disusun. - ≥65% mahasiswa tingkat akhir terlibat dalam supervisi konseling. - Publikasi 1 artikel jurnal nasional terakreditasi.

2028	Ekspansi dan kemitraan	- Minimal 2 kerja sama eksternal (sekolah/lembaga mitra). - 2 program peningkatan *well-being* masyarakat/siswa berjalan. - Publikasi 1 artikel jurnal nasional.
2029	Konsolidasi & keberlanjutan	- Terbentuk pusat layanan konseling komunitas berbasis prodi. - Terselenggara program unggulan berbasis riset (1 kegiatan). - Minimal 1 MoU strategis dengan mitra eksternal.

Indikator-indikator pada Tabel **4.2** di atas dapat digunakan untuk: A. Monitoring: menilai sejauh mana PKM berjalan sesuai rencana. B. Evaluasi: melihat dampak dan pencapaian tiap tahun. C. Pelaporan: mendukung akreditasi maupun publikasi capaian pengabdian prodi.

BAB V
PENUTUP

Roadmap PKM Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling PSDKU UNESA 5 telah disusun dengan baik meskipun masih memerlukan penyempurnaan. Dokumen ini diharapkan mampu mendorong dosen dan mahasiswa untuk lebih aktif melaksanakan PKM secara profesional dan bertanggung jawab, sehingga hasilnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan PKM, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, menjadi penting agar manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Roadmap PKM periode 2025–2029 ini juga merupakan rencana strategis jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Negeri Surabaya, Renstra UNESA, Renstra PSDKU Kampus UNESA 5, serta Rencana Induk Pengembangan PKM LPPM UNESA, dan berfungsi sebagai pedoman utama pelaksanaan program PKM di Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling.

Lebih lanjut, roadmap ini diperuntukkan bagi dosen dan mahasiswa sebagai acuan dalam penyusunan usulan kegiatan PKM, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi persoalan pembangunan di masyarakat. Di sisi lain, roadmap ini juga diproyeksikan menjadi dasar bagi penyusunan roadmap periode selanjutnya, guna menjamin keberlanjutan program PKM serta menghasilkan luaran yang lebih optimal. Dengan demikian, penyusunan roadmap PKM ini diharapkan membawa manfaat luas tidak hanya bagi sivitas akademika, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan.